

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah menunjukkan bahwa motivasi belajar masih rendah di kelas V UPT SDN 8 Makale Utara. Terlihat dari sikap siswa yang cenderung pasif, kurang percaya diri saat tampil di depan kelas. Meskipun guru telah merancang pembelajaran dengan baik, namun belum cukup membuat siswa termotivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas V UPT SDN 8 Makale Utara dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan motivasi belajar kelas V UPT SDN 8 Makale Utara. Hal ini terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada pra siklus hanya mencapai rata-rata presentase 21,14%, setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama mencapai 42% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78%. Demikian dapat disimpulkan bahwa dengan

menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan motivasi SD kelas V.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL ternyata efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V UPT SDN 8 Makale Utara. Dengan demikian model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat diaplikasikan untuk mata pelajaran lain sehingga penerapannya semakin luas

2. Saran praktis

a. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah menginspirasi guru secara umum melaksanakan penelitian tindakan kelas dan mengembangkan model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam kelas. Karena dengan penelitian tindakan kelas membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

b. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran CTL sebagai alternatif dan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran PAK.

c. Bagi siswa

Peneliti menyarankan agar siswa dapat mempertahankan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi, bertanya dan menyampaikan pendapat. Partisipasi ini tidak hanya membantu pemahaman materi tetapi juga melatih keterampilan dalam berkomunikasi dan kerja sama

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan terus menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran CTL dan mengkaji lebih dalam penerapan CTL pada mata pelajaran yang relevan, tidak hanya pada pembelajaran PAK.